



BULAN DESEMBER 2009, KOTA JAMBI DEFLASI SEBESAR 0,31 PERSEN

- Pada bulan Desember 2009, Kota Jambi mengalami deflasi sebesar 0,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 117,54.
- Inflasi terjadi pada lima kelompok barang dan jasa karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,77 persen, kelompok sandang sebesar 1,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,06 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen.
- Pada bulan ini deflasi terjadi pada kelompok bahan makanan yaitu sebesar 1,64 persen serta kelompok perumahan, listrik, air, gas dan bahan bakar sebesar 0,31 persen.
- Laju inflasi tahun kalender (Januari – Desember)¹ 2009 dan laju inflasi “year to year” (Desember 2009 terhadap Desember 2008)² tercatat sebesar 2,49 persen.

Pada bulan Desember 2009, Kota Jambi mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Jambi turun dari 117,90 pada bulan November 2009 menjadi 117,54 pada bulan Desember 2009. Laju inflasi tahun kalender¹ Kota Jambi dan laju inflasi tahun ke tahun² pada bulan ini mencapai 2,49 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga kelompok barang dan jasa yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks harga barang dan jasa tersebut. Kenaikan indeks harga terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,77 persen, kelompok sandang sebesar 1,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,06 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen.

Pada bulan ini deflasi terjadi pada kelompok bahan makanan yaitu sebesar 1,64 persen serta kelompok perumahan, listrik, air, gas dan bahan bakar sebesar 0,31 persen. (Lihat Tabel 1).

¹ Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Desember 2009 dengan IHK bulan Desember 2008.

² Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Desember 2009 dengan IHK bulan Desember 2008.

Tabel 1.
Laju Inflasi Kota Jambi Bulan Desember 2009, Tahun Kalender 2009 dan
Desember 2009 Terhadap Desember 2008 Menurut Kelompok Pengeluaran (2007 = 100)

Kelompok Barang/Jasa	Indeks Harga Konsumen (IHK)			Inflasi (persen)		
	Desember 2008	Desember 2008	Desember 2009	Desember 2009 ¹⁾	Tahun Kalender ²⁾	Tahun Ke Tahun ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	114.68	114.68	117.54	-0.31	2.49	2.49
1. Bahan Makanan	126.94	126.94	124.25	-1.64	-2.12	-2.12
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	116.76	116.76	127.18	0.77	8.92	8.92
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	109.61	109.61	113.38	-0.31	3.44	3.44
4. Sandang	109.47	109.47	115.2	1.21	5.23	5.23
5. Kesehatan	107.71	107.71	115.96	0.10	7.66	7.66
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	106.54	106.54	115.31	0.06	8.23	8.23
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106.81	106.81	105.72	0.10	-1.02	-1.02

¹⁾ *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2009 terhadap IHK bulan November 2009*

²⁾ *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2009 terhadap IHK bulan Desember 2008*

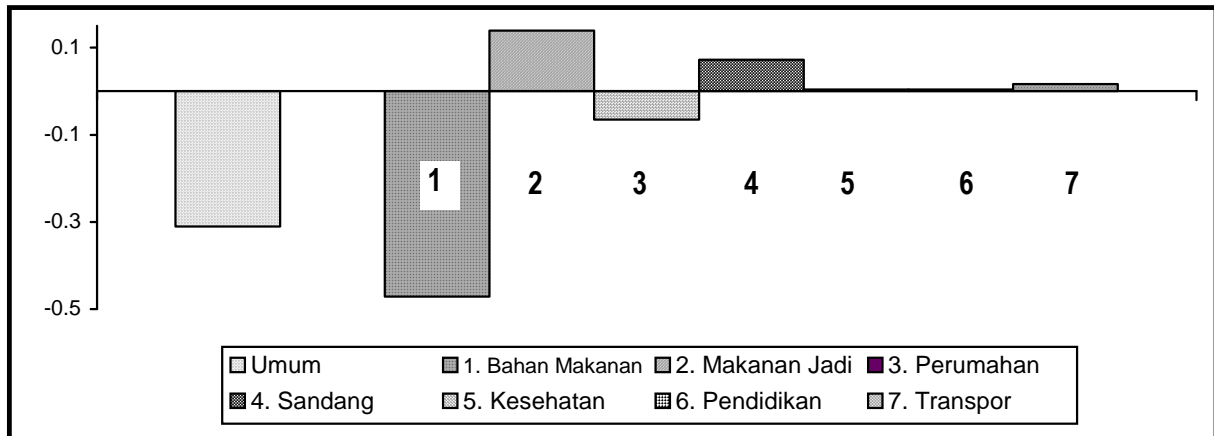
³⁾ *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2009 terhadap IHK bulan Desember 2008*

Tingkat inflasi bulan Desember 2009 terjadi karena sumbangan kelompok-kelompok pengeluaran terhadap inflasi. Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi tersebut dapat dirinci sebagai berikut: kelompok bahan makanan sebesar minus 0,4714 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,1388 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar minus 0,0652 persen; kelompok sandang sebesar 0,0720 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0038 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,0037 serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0166 persen. (Lihat Tabel 2 dan Gambar 1).

Tabel 2.
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi/Deflasi Kota Jambi
Bulan Desember 2009

Kelompok Pengeluaran	Sumbangan
(1)	(2)
Umum	- 0.31
1. Bahan Makanan	- 0.4714
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.1388
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	- 0.0652
4. Sandang	0.0720
5. Kesehatan	0.0038
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	0.0037
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0.0166

Gambar 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Jambi Bulan Desember 2009



Sepuluh komoditi utama yang memberikan andil terhadap terjadinya inflasi bulan Desember 2009 adalah: beras, bayam, emas perhiasan, kelapa, telur ayam ras, udang basah, gula pasir, ikan tongkol, ikan dencis dan minyak goreng. Sedangkan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabe merah, daging ayam ras, batu bata/batu tela, ketimun, kacang panjang, cabe rawit, pisang, petai, jeruk dan ikan nila.

INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

a. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2009 mengalami deflasi sebesar 1,64 persen atau terjadi perubahan indeks harga dari 126,94 pada November 2009 menjadi 124,25 pada Desember 2009.

Pada bulan ini delapan sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 4,16 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 2,19 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 1,37 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 2,39 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 8,86 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,84 persen, sub kelompok minyak dan lemak sebesar 3,88 persen serta sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,16 persen.

Deflasi terjadi pada tiga sub kelompok, yaitu sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1,80 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 1,21 persen serta sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 34,08 persen.

Kelompok ini pada Desember 2009 memberikan sumbangan inflasi sebesar minus 0,4714 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain beras, bayam, kelapa, telur ayam ras, udang basah, ikan tongkol, ikan dencis, minyak goreng, bawang merah dan tauge/kecambah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain cabe merah, daging ayam ras, ketimun, kacang panjang, cabe rawit, pisang, petai, jeruk, ikan nila dan ikan patin.

b. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Desember 2009 mengalami inflasi sebesar 0,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 126,21 pada November 2009 menjadi 127,18 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada seluruh sub kelompok, yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 0,43 persen, sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,86 persen serta sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,88 persen.

Kelompok ini pada Desember 2009 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1388 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah gula pasir, sate, rokok kretek filter, rokok putih, sop dan rokok kretek.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Pada Desember 2009 kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,31 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 113,73 pada bulan November 2009 menjadi 113,38 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,17 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,57 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal yaitu sebesar 0,53 persen dan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,14 persen.

Pada Desember 2009 secara keseluruhan kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar minus 0,0652 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah gelas minum, kulkas/lemari es, tissu, sabun cair/cuci iring dan kusen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah batu bata/batu tela, genteng, bahan bakar rumah tangga, seng dan keramik.

d. Sandang

Kelompok sandang pada Desember 2009 ini mengalami inflasi sebesar 1,21 persen atau terjadi perubahan indeks dari 113,82 pada November 2009 menjadi 115,20 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada sub kelompok sandang wanita sebesar 0,02 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 4,36 persen. Deflasi hanya terjadi pada sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,05 persen. Sedangkan pada sub kelompok sandang laki-laki tidak terjadi perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2009 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0720 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah emas perhiasan dan daster. Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan deflasi adalah pampers.

e. Kesehatan

Pada bulan Desember 2009 kelompok kesehatan mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, yang berarti terjadi kenaikan indeks dari 115,84 pada bulan November 2009 menjadi 115,96 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada sub kelompok obat-obatan sebesar 0,78 persen dan sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 1,26 persen. Deflasi hanya terjadi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika yaitu sebesar 0,38 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan tidak terjadi perubahan indeks.

Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi pada bulan Desember 2009 sebesar 0,0038 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi kelompok ini adalah tarif gunting rambut pria, obat flu dan vitamin.

f. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada Desember 2009 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,24 pada November 2009 menjadi 115,31 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,15 persen dan pada sub kelompok rekreasi sebesar 0,23 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok jasa pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan serta sub kelompok olah raga tidak terjadi perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2009 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0037 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan terhadap inflasi adalah tabloid, buku pelajaran SMA dan televisi berwarna.

g. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Desember 2009 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi perubahan indeks dari 105,61 pada November 2009 menjadi 105,72 pada Desember 2009.

Inflasi terjadi pada sub kelompok transpor sebesar 0,01 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,92 persen. Sedangkan pada dua sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman serta sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Desember 2009 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0166 persen. Komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi pada kelompok ini adalah pemeliharaan/service dan bensin.

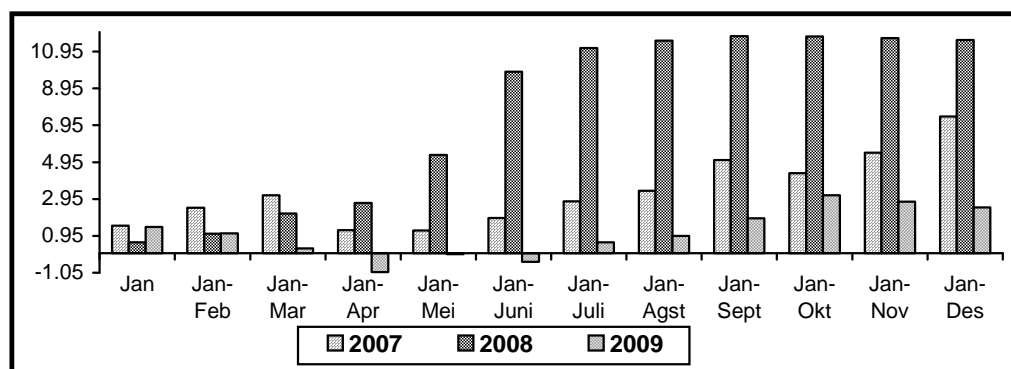
INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi Kota Jambi tahun kalender 2009 dan laju inflasi “*year to year*” untuk Desember 2009 terhadap Desember 2008 sebesar 2,49 persen.

Tabel 3.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, Year to Year,
Bulan Desember Tahun 2007 – 2009

Inflasi	2007	2008	2009
1. Desember	1,84	-0,10	-0,31
2. Desember (Tahun Kalender)	7,42	11,57	2,49
3. Desember terhadap Desember (Year to Year) (Tahun n) (Tahun (n-1))	7,42	11,57	2,49

Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari – Desember)
Tahun 2007 - 2009



Tabel 4.
Urutan Sumbangan Inflasi/Deflasi per Jenis Barang Bulan Desember 2009

Jenis Barang	Sumbangan Inflasi	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi
1 BERAS	0.2648	48 TELUR AYAM KAMPUNG	0.0019	95 PASIR	-0.0004
2 BAYAM	0.1768	49 OBAT GOSOK	0.0014	96 PAMPERS	-0.0005
3 EMAS PERHIASAN	0.0722	50 TISSU	0.0014	97 TEPUNG TERIGU	-0.0005
4 KELAPA	0.0688	51 BUKU PELAJARAN SMA	0.0013	98 DAGING KAMBING	-0.0006
5 TELUR AYAM RAS	0.0576	52 DAGING BABI	0.0012	99 BESI BETON	-0.0007
6 UDANG BASAH	0.0539	53 KACANG HIJAU	0.0011	100 DAGING KERBAU	-0.0007
7 GULA PASIR	0.0532	54 IKAN SEPAT SIAM (diawetkan)	0.0011	101 PLAYSTATION	-0.0009
8 IKAN TONGKOL	0.0385	55 KOL PUTIH/KUBIS	0.0011	102 SABUN MANDI	-0.0009
9 IKAN DENCIS	0.0368	56 TELEVISI BERWARNA	0.0009	103 BATU	-0.0009
10 MINYAK GORENG	0.0342	55 SABUN CAIR/CUCI PIRING	0.0009	104 IKAN KEPALA BATU (diawetkan)	-0.0009
11 SATE	0.0333	58 TOMAT SAYUR	0.0009	116 KETELA POHON	-0.0010
12 ROKOK KRETEK FILTER	0.0294	59 BENSIN	0.0008	95 NANGKA MUDA	-0.0011
13 BAWANG MERAH	0.0189	60 MINUMAN RINGAN	0.0007	96 CABE HIJAU	-0.0011
14 TAUGE/KECAMBAH	0.0172	61 IKAN DALAM KALENG	0.0007	97 APEL	-0.0012
15 DAUN SINGKONG	0.0167	62 KACA MATA PLUS & MINUS	0.0006	98 PAKU	-0.0014
16 PEMELIHARAAN/SERVICE	0.0158	63 SUSU KENTAL MANIS	0.0006	99 SABUN CREAM DETERGEN	-0.0015
17 SAWI HIJAU	0.0154	64 CUMI-CUMI	0.0006	100 SEMEN	-0.0015
18 IKAN TERI (diawetkan)	0.0137	65 IKAN PEDAS	0.0005	101 DAGING SAPI	-0.0016
19 KANGKUNG	0.0136	66 IKAN ASIN BELAH (diawetkan)	0.0005	102 KEMBUNG/GEMBUNG	-0.0017
20 KENTANG	0.0135	67 GARAM	0.0004	103 TULANG SAPI	-0.0018
21 ROKOK PUTIH	0.0073	68 DASTER	0.0003	104 MIE KERING INSTANT	-0.0021
22 TOMAT BUAH	0.0066	69 BAHAN AGAR-AGAR	0.0003	116 KIPAS ANGIN	-0.0024
23 NANAS	0.0061	70 SUSU BUBUK	0.0003	117 TERONG PANJANG	-0.0026
24 RAMPOLA HATI AYAM	0.0060	71 IKAN GABUS (diawetkan)	0.0003	118 KERAMIK	-0.0029
25 SOP	0.0058	72 TEH	0.0002	119 TEMPOYAK	-0.0029
26 BAWANG PUTIH	0.0057	73 KUSEN	0.0002	120 IKAN BULU AYAM (diawetkan)	-0.0033
27 TERASI UDANG	0.0049	74 AYAM HIDUP	0.0002	121 KERANG	-0.0037
28 ROKOK KRETEK	0.0045	75 MINUMAN KESEGERAN	0.0001	122 AIR KEMASAN	-0.0040
29 GULA MERAH	0.0045	76 KERUPUK UDANG	0.0001	123 SHAMPO	-0.0043
30 SEMANGKA	0.0042	77 MARGARINE	0.0001	124 IKAN SALUANG	-0.0043
31 WORTEL	0.0040	78 TEPUNG BERAS	0.0001	125 PEPAYA	-0.0049
32 TARIK GUNTING RAMBUT PRIA	0.0039	79 OBAT SAKIT KEPALA	0.0000	126 SENG	-0.0054
33 BUBUR	0.0037	80 BIR	0.0000	127 JAGUNG MANIS	-0.0075
34 TEMPE	0.0036	81 SABUN DETERGEN BUBUK	0.0000	128 IKAN MAS	-0.0078
35 TAHU MENTAH	0.0036	82 SUSU CAIR KEMASAN	0.0000	129 BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-0.0083
36 GELAS MINUM	0.0034	83 IKAN GURAME	0.0000	130 IKAN PATIN	-0.0094
37 SOTO	0.0026	84 IKAN KAKAP (diawetkan)	0.0000	131 GENTENG	-0.0105
38 IKAN GABUS	0.0026	85 IKAN LAMBAK	0.0000	132 IKAN NILA	-0.0119
39 BUNCIS	0.0025	86 LADA/MERICA	-0.0001	133 JERUK	-0.0147
40 TABLOID	0.0024	87 SUSU UNTUK BALITA	-0.0001	134 PETAI	-0.0151
41 KEMBANG KOL	0.0024	88 KECAP (ISI)	-0.0001	135 PISANG	-0.0153
42 IKAN LELE	0.0024	89 SUSU UNTUK WANITA HAMIL	-0.0001	136 CABE RAWIT	-0.0212
43 KOPI BUBUK	0.0023	90 IKAN BAWAL	-0.0001	137 KACANG PANJANG	-0.0216
44 OBAT FLU	0.0020	91 EMPING MENTAH	-0.0002	138 KETIMUN	-0.0273
45 KULKAS/LEMARI ES	0.0020	92 SIROP	-0.0003	139 BATU BATA/BATU TELA	-0.0372
46 KACANG TANAH	0.0020	93 OBAT DENGAN RESEP	-0.0004	140 DAGING AYAM RAS	-0.0665
47 VITAMIN	0.0019	94 PASTA GIGI	-0.0004	141 CABE MERAH	-1.1299

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI PULAU SUMATERA

Perbandingan inflasi antar kota IHK se-Sumatera pada Tabel 5 menunjukkan bahwa pada bulan Desember 2009 sebagian besar kota di Sumatera mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di **Kota Lhokseumawe** yaitu sebesar 1,31 persen, sedangkan **Kota Bengkulu** mengalami inflasi terendah diantara kota-kota se-Sumatera, yaitu sebesar minus 0,71 persen.

Tabel 5.
Perbandingan Inflasi Antar kota se-Sumatera Bulan Desember 2009

K o t a	Desember 2009	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Lhokseumawe	119.83	1.31
2 Pangkal Pinang	121.65	0.94
3 Medan	116.82	0.74
4 Tanjung Pinang	118.39	0.08
5 Palembang	118.07	0.03
6 Pekanbaru	115.04	-0.10
7 Batam	112.43	-0.12
8 Dumai	119.18	-0.16
9 Padang Sidempuan	117.71	-0.17
10 Banda Aceh	117.58	-0.23
11 Bengkulu	120.00	-0.23
12 Bandar Lampung	123.24	-0.25
13 Jambi	117.54	-0.31
14 Pematang Siantar	116.19	-0.53
15 Padang	118.41	-0.65
16 Sibolga	117.39	-0.71

Tabel 6.
Indeks Harga Konsumen (2007=100) Kota Jambi
dan Perubahannya Bulan Desember 2009

KELOMPOK / SUB KELOMPOK	IHK	INFLASI/ DEFLASI (PERSEN)	TAHUN KALENDER*
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	117.54	-0.31	2.49
I. BAHAN MAKANAN	124.25	-1.64	-2.12
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	119.91	4.16	4.32
Daging dan Hasil-hasilnya	118.51	-1.80	0.14
Ikan Segar	135.95	2.19	-7.97
Ikan Diawetkan	129.78	1.37	-0.15
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	117.36	2.39	0.76
Sayur-sayuran	131.58	8.86	6.78
Kacang - kacang	151.37	0.84	-13.01
Buah – buahan	124.01	-1.21	2.12
Bumbu - bumbu	97.77	-34.08	-13.18
Lemak dan Minyak	143.89	3.88	-5.81
Bahan Makanan Lainnya	117.22	0.16	-5.43
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.18	0.77	8.92
Makanan Jadi	130.85	0.43	7.43
Minuman yang Tidak Beralkohol	131.03	1.86	25.24
Tembakau dan Minuman Beralkohol	117.59	0.88	3.96
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	113.38	-0.31	3.44
Biaya Tempat Tinggal	119.51	-0.53	7.66
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	106.84	-0.14	-0.53
Perlengkapan Rumah tangga	107.68	0.17	-3.88
Penyelenggaraan Rumah tangga	106.86	0.04	-0.14
IV. SANDANG	115.20	1.21	5.23
Sandang Laki-laki	104.33	0.00	1.13
Sandang Wanita	104.13	0.02	0.95
Sandang Anak-anak	103.99	-0.05	1.57
Barang Pribadi dan Sandang Lain	156.16	4.36	16.76
V. KESEHATAN	115.96	0.10	7.66
Jasa Kesehatan	121.47	0.00	7.11
Obat-obatan	115.38	0.78	9.13
Jasa Perawatan Jasmani	153.05	1.26	44.89
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	105.07	-0.38	1.68
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	115.31	0.06	8.23
Jasa Pendidikan	119.48	0.00	11.53
Kursus-kursus/Pelatihan	101.69	0.00	1.69
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110.41	0.15	1.14
Rekreasi	112.26	0.23	6.51
Olahraga	105.49	0.00	5.90
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	105.72	0.10	-1.02
Transpor	110.07	0.01	-4.43
Komunikasi dan Pengiriman	87.63	0.00	0.39
Sarana dan Penunjang Transpor	126.58	0.92	22.96
Jasa Keuangan	103.80	0.00	0.22

*) Laju inflasi tahun kalender (persen perbandingan Desember 2009 terhadap Desember 2008)